



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Peran Staf Kelurahan Dalam Mendata Registrasi Vital Penduduk Di Kelurahan Dualimpoe Kecamatan Maniangepajo Kabupaten Wajo

Sukri Nyompa¹, Amal², Uca³

¹²³ Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Masalah Registrasi Vital merupakan salah satu masalah kependudukan yang perlu mendapat perhatian secara serius, cermat, teliti dan tertib administrasi karena Registrasi Vital dalam melaksanakan pencatatan setiap ada kejadian seperti kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar perlu dicatat dan dikelola dengan benar, teliti dan rapih. Sehubungan dengan itu, pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan, dan ketrampilan kepada staf kelurahan Dualimpoe Kecamatan Maniangepajo. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan selama 2 hari yang diikuti sebanyak 14 orang terdiri dari Lurah dan seluruh staf kelurahan. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta dapat memahami dan dapat melakukan kegiatan pencatatan, mengolah dan menganalisis data registrasi vital dengan benar dan tepat.

Kata kunci : Peran Staf Kelurahan, Data Registrasi Vital

Abstract – The problem of Vital Registration is one of the population problems that needs to receive serious, careful, thorough and orderly administrative attention because Vital Registration in carrying out records of every event such as birth, death, in-migration and out-migration needs to be recorded and managed correctly, thoroughly, and neat. In this regard, this service aims to provide knowledge and skills to the staff of the Dualimpoe sub-district, Maniangepajo District. This PKM implementation was carried out at the Subdistrict Office for 2 days and was attended by 14 people consisting of the Village Head and all subdistrict staff. The methods used are friendly, question and answer, discussion and assignments. The results show that participants can understand and can carry out recording activities, process and analyze vital registration data correctly and precisely.

Keywords: Role of Village Staff, Vital Registration Data

I. PENDAHULUAN

Masalah data kependudukan merupakan salah satu yang perlu ditangani secara serius, cermat, teliti dan tertib administrasi karena data kependudukan sangat penting dalam pengambilan kebijakan yang tepat dan benar, sehingga data itu perlu dicatat dan dikelola dengan benar, teliti dan rapih. Data – data kependudukan yang secara Nasional dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk, Survei Penduduk dan Registrasi Vital. Dari tiga sumber data tersebut, yaitu Sensus Penduduk dan Survei Penduduk, datanya diperoleh sesuai waktu yang ditentukan,

misalnya Sensus Penduduk dilaksanakan sekali dalam 10 tahun, sedangkan Survei Penduduk dilaksanakan sekali dalam lima tahun atau waktunya disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan. Data dalam Sensus Penduduk maupun dalam Survei Penduduk didalamnya sudah tercatat data registrasi vital tetapi data itu hanya dapat diketahui pada saat dilaksanakan Sensus Penduduk dan Survei Penduduk, padahal data Registrasi Vital merupakan data setiap saat dapat diperoleh jika terjadi kejadian Registrasi Vital.

Registrasi Vital adalah pencatatan penduduk setiap ada kejadian, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi (perpindahan penduduk baik yang masuk maupun yang keluar daerah melampaui batas administrasi). Kejadian registrasi vital bisa terjadi setiap jam atau setiap hari atau setiap sebulan sehingga diperlukan tenaga pencatat yang tepat, benar dan mengetahui betapa pentingnya data registrasi vital bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan atau siapa saja yang memerlukan data tersebut. Untuk mendapatkan data registrasi vital yang akurat diperlukan tenaga yang profesional dalam mencatat kelahiran, kematian dan migrasi. Tenaga yang paling tepat dalam menangani data ini adalah Staf Kelurahan, sehingga perlu dibekali pengetahuan dan ketrampilan bagi mereka dalam mencatat kejadian-kejadian registrasi vital. Oleh karena itu perlu dilakukan Penyuluhan melalui Pengabdian Masyarakat dengan judul "Peran Staf Kelurahan Dalam Mendata Registrasi Vital Penduduk Di Kelurahan Dualimpoe Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.

Sebagaimana yang dikemukakan terdahulu bahwa Registrasi Vital adalah pencatatan penduduk setiap ada kejadian yang dialami oleh penduduk seperti kelahiran, kematian dan migrasi yang harus dilaporkan sebagai dokumen kependudukan dari hasil pendaftaran penduduk, pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Ini yang biasa disebut Administrasi Kependudukan [Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo, 2021].

Peristiwa kependudukan yang dialami penduduk yang dilaporkan membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat, alamat serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap. Data kependudukan adalah data perseorangan dan / atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilakukan petugas registrasi atau pegawai yang diberi tugas dan tanggungjawab memberikan pelayanan pelaporan peristiwa kependudukan dan

peristiwa penting serta pengelolaan dan penyajian data kependudukan di kantor terutama di kelurahan.

Data kependudukan melalui registrasi vital diperlukan tenaga profesional sebagai pencatat dan penyimpan data, namun tenaga tersebut di tingkat kelurahan, kadangkala tidak terpenuhi untuk menangani data kependudukan secara cermat, teliti dan teratur karena keterbatasan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki sehingga perlu diberi pemahaman yang mendalam kepada petugas atau staf kelurahan tentang pentingnya data registrasi vital penduduk. Data registrasi vital itu sangat penting dan perlu dimiliki bagi pemerintah termasuk di tingkat kelurahan atau instansi yang berkepentingan sebagai bahan untuk dapat digunakan dalam pengambil kebijakan diberbagai sektor pembangunan untuk kepentingan penduduk setempat.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada staf kelurahan sesuai jadwal yang telah direncanakan bersama dengan pemerintah setempat dalam hal ini Lurah Dualimpoe, dengan menggunakan beberapa metode untuk mendukung terealisasi kegiatan ini.

1. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan registrasi vital, maka metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki ketrampilan yang berkaitan dengan registrasi vital, maka digunakan metode adalah penugasan dalam bentuk latihan mencatat, mengolah dan menganalisis data registrasi vital.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang registrasi vital kepada staf kelurahan Dualimpoe Kecamatan

Maniangpajo Kabupaten Wajo yang berkaitan tentang pencatatan kejadian setiap saat seperti kelahiran, kematian dan migrasi.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 orang staf kelurahan yang menjadi peserta.

Pada pelaksanaan kegiatan ini dibawah tanggungjawab pelaksana PKM yang dikoordinir oleh LPM UNM.

Pengabdian yang dilaksanakan selama dua hari dengan materi yang diberikan sesuai jadwal sebagai berikut :

No	Hari/ Tgl	Jam	Materi	Penyaji
1	Jumat	14.00 – 17.30	-Pengertian Registrasi Vital - Unsur Registrasi Vital - Tanya jawab	-Sukri Nyompa - Amal - Uca
2	Sabtu	09.00 - 17.30	- Kelahiran - Kematian - Migrasi - Tanya jawab - Diskusi - Penugasan	- Sukri Nyompa - Amal - Uca

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan memberi penyuluhan tentang pentingnya registrasi vital. Registrasi Vital yang dimaksud adalah peristiwa yang terjadi setiap saat yang dialami oleh penduduk di Dualimpoe. Peristiwa ini diantaranya adanya penduduk yang melahirkan, mengalami kematian dan perpindahan penduduk baik yang masuk maupun yang keluar di wilayah kelurahan Dualimpoe.

Dalam kegiatan penyuluhan ini, disadari oleh staf kelurahan bahwa ternyata selama ini tidak ada perhatian yang serius menangani peristiwa registrasi vital, padahal data registrasi vital itu sangat penting.

Berdasarkan hasil tanya jawab, dan diskusi, menunjukkan bahwa ternyata data registrasi vital itu penting untuk dicatat, diolah dan dianalisis sehingga mereka memiliki data yang lengkap, tepat, dan akurat untuk dapat digunakan bagi pemerintah atau instansi lain dalam pengambilan keputusan dan penanganan yang cepat dan tepat bagi penduduk yang mengalami peristiwa registrasi vital dan sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah kependudukan yang dialami oleh pemerintah setempat.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantaranya faktor pendukung adalah disambut baik kegiatan ini oleh pemerintah setempat dan keinginan staf kelurahan untuk mengikuti dan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan melakukan pencatatan, pengolahan dan analisis data registrasi vital yang benar dan tepat, sedangkan faktor penghambat adalah kemampuan peserta dalam menerima materi penyuluhan agak lambat, merasakan capek, mungkin karena pesertanya sudah berumur 40 tahun keatas.



Gambar 1. Foto Bersama Lurah pada saat pembukaan Penyuluhan



Gambar 2. Foto Memberikan Materi



Gambar 3. Foto Peserta Menerima Materi



Gambar 4. Foto Peserta Menyerahkan Data Registrasi Vital



Gambar 5. Foto Bersama

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan PKM ini berlangsung lancar dan terlaksana sesuai dengan rencana.
2. Staf Kelurahan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan registrasi vital yang benar, teratur dan rapih.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penyuluhan ini cenderung lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan faktor penghambat bagi para staf kelurahan dalam menerima materi penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua LP2M UNM dan Dekan FMIPA UNM yang telah memberikan dana PNBPN UNM, Selain itu diucapkan terima kasih kepada Lurah Dualimpe dan Staf Kelurahan Dualimpe Kecamatan Maniangepajo Kabupaten Wajo

DAFTAR PUSTAKA

- Nyompa, Sukri, 2017. *Migrasi dan Akta Pentabiran kependudukan di Bandar Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia*. Geografia Malaysia Journal of Society And Space, UKM, Malaysia.
- Nyompa, Sukri, 2020. *Peran Staf Kelurahan dan Ketua- Ketua ORW Tentang Pentingnya Data Kependudukan Registrasi Vital di pulau barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Singkarrang Kota Makassar, LP2M UNM, Makassar*.
- Pemda Kota Makassar, 2009. *Peraturan Daerah Kota Makassar, Nomor 9 Tahun 2009, Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Makassar*, Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kota Makassar.
- Pemda Kabupaten Wajo, 2020. *Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil*, Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Waqjo.
- BPS, 2021. *Kabupaten Wajo dalam Angka*, BPS, Sengkang.